ABSTRAK

Likhawan Rifa Alfin Uffidin Masrur. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Pemilihan Skema Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Merlung. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, M.Sc. dan Ir. Gina Fauzia, S.P., M.Si.

Peremajaan kelapa sawit merupakan langkah penting dalam menjaga keberlanjutan produktivitas perkebunan rakyat. Di Kecamatan Merlung, petani dihadapkan pada dua pilihan skema pelaksanaan, yaitu pola kemitraan dan pola mandiri, yang pemilihannya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan menggambarkan skema pelaksanaan peremajaan antara pola kemirtaan dengan pola mandiri di Kecamatan Merlung, (2) Menganalisis faktor (umur petani, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan, pendapatan, luas kebun, infrastruktur jalan, jarak PKS dan status kebun) yang mempengaruhi keputusan petani dalam pemilihan skema pelaksanaa peremajakan tanaman kelapa sawit di Kecamatan Merlung. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambaran skema pelaksaan peremajaan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Merlung, sedangkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam pelasanaan peremajaan kelapa sawit rakyat di kecamatan Merlung yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peremajaan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Merlung dilakukan melalui dua pola, yaitu kemitraan yang melibatkan perusahaan dengan dukungan pembiayaan dan teknis, sedangkan pola mandiri sepenuhnya dikelola oleh petani. Pilihan pola tergantung pada kapasitas petani, dukungan kelembagaan, dan akses bantuan. 2) Secara simultan, faktor-faktor seperti umur, pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, pendapatan, infrastruktur, jarak ke PKS, dan status kebun terbukti berpengaruh signifikan terhadap pilihan pola peremajaan yang diambil oleh petani.

Kata Kunci: Skema Peremajaan, Kelapa Sawit Rakyat, Keputusan Petani.